

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengembangan dan pengelolaan objek wisata Pantai Air Manis yang dilakukan oleh Perumda PSM bersama-sama dengan masyarakat sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dari *Community Based Tourism* (CBT), yaitu dengan menggunakan pendekatan pembangunan pariwisata yang membawa serta masyarakat, baik itu masyarakat yang terlibat secara langsung ataupun masyarakat yang tidak terlibat secara langsung dalam manajemen, pembangunan, serta pengelolaan pariwisata Pantai Air Manis, serta membawa manfaat terhadap masyarakat. Hanya saja pengembangan tersebut belum maksimal dilakukan. Misalnya saja, komunikasi antara pihak Perumda PSM dengan masyarakat seringkali tidak lancar. Salah satu kasusnya ialah pada pengelolaan kebersihan, masyarakat mengeluhkan tenaga kerja kebersihan pada wilayah pengelolaan masyarakat sudah tidak mampu lagi membersihkan pantai air manis karena usianya yang sudah terbilang tua. Masyarakat sudah mengeluhkan hal ini kepada Perumda PSM dengan harapan Perumda PSM dapat memberikan tenaga kebersihan baru untuk wilayah pengelolaan masyarakat, namun nyatanya Perumda PSM belum menggubris hal tersebut hingga saat ini.

Sebagai objek wisata, Pantai Air Manis yang sudah dikelola oleh Perumda PSM sejak tahun 2019 mengalami kemajuan yang cukup pesat. Sarana dan prasana adalah hal utama yang mengalami peningkatan. Dahulunya lahan parkir pada objek wisata pantai air manis menjadi keluhan karena sempit dan tidak dapat menampung banyak kendaraan, sejak Perumda PSM mengelola Pantai Air Manis pada tahun 2019, lahan parkir sudah diperluas sehingga mampu menampung banyak kendaraan, salah satunya bisa menampung 6-7 bus pariwisata. Selain lahan parkir, loket karcis juga mengalami pengembangan yang dulunya hanya kertas biasa dan uang masuk dibayar secara tunai, sekarang sudah bisa menggunakan *Qris* yang ada pada *mobile banking*, sehingga pengunjung yang tidak memegang uang tunai dapat membayar secara mobile. Selain itu, yang mengalami pengembangan adalah akses jalan yang diperbaiki sehingga

pengunjung dapat dengan mudah mencapai objek wisata Pantai Air Manis. Namun pengembangan yang dilakukan sangat terkesan berkembang sendiri-sendiri, misalnya Perumda PSM dengan pengembangan dan pembangunannya sendiri, sedangkan masyarakat mengelola dan mengembangkan sendiri pula wilayah objek wisata Pantai Air Manis. Ini terjadi karena masyarakat yang memiliki tanah di sebagian objek wisata Pantai Air Manis tidak mau menjual tanahnya kepada pemerintah, dan ingin mengelola objek wisata yang berada di atas tanahnya sendiri pula. Akibatnya, pengelolaan dan pengembangan dibagi dua walaupun dalam beberapa hal dikelola dan dibicarakan bersama.

Masyarakat di pantai air manis pada umumnya adalah masyarakat yang lahir dan besar di wilayah objek wisata pantai air manis tersebut, maka masyarakat yang lebih tahu dan lebih paham dengan legenda Batu Malin Kundang. Dengan pengetahuan yang masyarakat lokal miliki begitu penting untuk menjaga kelestarian serta pengembangan dari objek wisata pantai air manis, maka dari itu penting untuk melibatkan serta mengikutsertakan masyarakat lokal dalam mengelola serta mengembangkan objek wisata pantai air manis. Selain berdampingan dengan Perumda PSM, andil masyarakat dalam mengelola wisata pantai air manis adalah mengelola wisata pantai air manis sesuai dengan SOP yang telah dikeluarkan oleh Perumda PSM sebagai pengelola yang ditugaskan oleh pemerintah dan Dinas Pariwisata kota padang.

Bentuk dari partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata pantai air manis tersebut dapat dilihat dengan adanya sumbangan pemikiran yang dimunculkan seperti membuka usaha berdagang di kawasan pantai air manis untuk menunjang perekonomian masyarakat local di kawasan pantai air manis. Tidak hanya dengan menyediakan sarana seperti ATV, homestay, dan ojek pantai, masyarakat pantai air manis juga terlibat dalam mempromosikan wisata pantai air manis agar menarik minat wisatawan untuk berwisata ke pantai air manis ini.

Peran Masyarakat Terhadap Wisata Pantai Air Manis Pengelolaan pantai air manis yang dibagi atas dua bagian seperti yang telah dituliskan sebelumnya, membuat masyarakat pantai air manis mendukung keputusan-keputusan yang di keluarkan oleh Perumda PSM dalam mengelola wisata pantai air manis. Begitu juga dengan masyarakat pantai air manis, selain ikut serta dalam pengelolaan

wisata pantai air manis, masyarakat lokal juga berjualan dan berdagang disekitar wilayah objek wisata pantai air manis merupakan dampak dari sector pariwisata di antai air manis.

## **B. Saran**

Pihak Perumda PSM :

1. Untuk menjalin silaturahmi yang lebih baik lagi kepada masyarakat lokal sehingga seluruh keinginan dan kebutuhan masyarakat dapat dimengerti dengan baik.
2. Memperbanyak tempat sampah pada sekitar wilayah Perumda PSM.
3. Meningkatkan kebersihan diwilayah Perumda PSM.

Pihak Masyarakat Lokal :

1. Lebih memperlihatkan produk lokal, bukan hanya batu malin kundang saja, melainkan mengusahakan produk lokal lainnya seperti kerajinan tangan, kuliner khas lokal dan lain sebagainya, yang dapat disajikan untuk para wisatawan.
2. Menyediakan tempat sampah agar sampah tidak ditumpuk sembarangan.
3. Meningkatkan kebersihan diwilayah Perumda PSM

